



Analisis Kepuasan dan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction dan Technology Acceptance Model

Selvia*, Dolly Indra, Herdianti Darwis

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email: ^{1,*}selvia10102002@email.com, ²dolly.indra@umi.ac.id, ³herdianti.darwis@umi.ac.id

Email Penulis Korespondensi: selvia10102002@email.com

Abstrak—Rekam medis elektronik (RME) merupakan sistem informasi kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data pasien serta kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Namun, beberapa masalah yang ditemukan seperti gangguan atau jaringan error, beban kerja ganda, serta tingkat kepuasan pengguna yang belum optimal. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan dan penggunaan rekam medis elektronik serta mengetahui hubungan antara kepuasan dan penggunaan sistem di Puskesmas Tamamaung Kota Makassar dan UPTD Puskesmas Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 55 tenaga kesehatan pengguna RME yang diambil menggunakan teknik total sampling (Sampling Penuh). Analisis kepuasan dilakukan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Technology Acceptance Model (TAM). Analisis hubungan antara kepuasan dan penggunaan sistem dilakukan menggunakan uji Spearman Rank Correlation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel EUCS dan TAM berada pada kategori “Tinggi”. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kekuatan sedang antara kepuasan dan penggunaan sistem RME. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan sistem RME.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik; EUCS; TAM; Puskesmas

Abstract—Electronic medical records (EMR) are health information systems used to improve the efficiency of patient data management and the quality of healthcare services in healthcare facilities. However, several problems have been found, such as network disruptions or errors, double workloads, and suboptimal user satisfaction levels. This study aims to analyze the level of satisfaction and use of electronic medical records and to determine the relationship between satisfaction and system use at the Tamamaung Community Health Center in Makassar City and the Community Health Center Technical Implementation Unit (UPTD) in North Kolaka Regency. The study used a quantitative approach with a cross-sectional design. Respondents in this study were 55 healthcare workers who used EMR selected using a full sampling technique (Full Sampling). Satisfaction analysis was conducted using the End User Computing Satisfaction (EUCS) and Technology Acceptance Model (TAM) methods. Analysis of the relationship between satisfaction and system use was conducted using the Spearman Rank Correlation test. The results showed that all EUCS and TAM variables were in the "High" category. The correlation test results showed a correlation coefficient of 0.463 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), which indicates a significant and very strong relationship between satisfaction and use of the EMR system. The conclusion of this study shows that the higher the level of satisfaction, the higher the level of use of the RME system.

Keywords: Electronic Medical Records; EUCS; TAM; Community Health Centers

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi kemajuan teknologi berkembang cukup pesat. Salah satu kemajuan teknologi di dunia adalah Teknologi Informasi (TI) yang merambah memasuki semua bidang kehidupan termasuk bidang kesehatan. Untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi diperlukan pengelolaan data yang baik (Setiaji & Pramudho, 2022). Pengelolaan dokumen dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer atau elektronik di sektor kesehatan yang sedang menjadi tren global adalah Rekam Medis Elektronik (RME) (Pauziah & Purbayanti, 2023).

Secara global, Penerapan RME telah diimplementasikan lebih dari 60 negara (Goals, 2023). Hasilnya terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan, menekankan angka kesalahan medis, dan mempercepat akses terhadap informasi pasien (Firdaus et al., 2025). Namun demikian, tantangan masih ditemui di negara berkembang berkisar antara 30% hingga 50% disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, biaya implementasi, serta hambatan interoperabilitas data. Selain itu, sekitar 40% tenaga kesehatan dilaporkan mengalami kesulitan dalam penggunaan sistem akibat kurangnya pelatihan dan dukungan teknis (Babatope et al., 2024).

Di Indonesia, Kementerian Kesehatan terus mendorong transformasi digital melalui program Satu Sehat, yang mengintegrasikan sistem informasi kesehatan nasional. Akan tetapi, belum semua fasilitas pelayanan kesehatan dapat mengimplementasikan RME secara optimal (Rahmi Nuzula Belrado, Harmendo, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi RME dipengaruhi oleh tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna. Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi berdasarkan persepsi terhadap beberapa dimensi utama sistem seperti konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu penyajian informasi (Sarongallo et al., 2025). Sementara itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk menganalisis tingkat penerimaan teknologi berdasarkan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa



semakin tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan sistem (Arifin, 2025).

Di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas diharapkan mampu menciptakan tata kelola data yang tertib, meningkatkan mutu pelayanan, serta mempercepat proses administrasi pasien (Khotimah & Nurcahyanti, 2025). Salah satu contohnya adalah Puskesmas Tamamaung Kota Makassar, yang mulai mengimplementasikan RME sejak tahun 2023 dan UPTD Puskesmas Mala-mala Kabupaten Kolaka Utara mulai mengimplementasikan RME sejak tahun 2024. Puskesmas Tamamaung sebagai fasilitas kesehatan di wilayah perkotaan memiliki keunggulan dari sisi infrastruktur dan akses teknologi, namun masih menghadapi kendala seperti jaringan error, beban kerja ganda akibat transisi dari sistem manual ke digital serta resistensi tenaga kesehatan terhadap penggunaan sistem baru. Sementara itu, UPTD Puskesmas Mala-mala di Kabupaten Kolaka Utara menghadapi tantangan yang lebih dominan pada aspek keterbatasan jaringan, sarana prasarana, serta minimnya pelatihan penggunaan sistem.

Kepuasan pengguna rekam medis menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kualitas pelayanan (Gusman et al., 2025). Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam penerapan dan penggunaan suatu sistem informasi. Tingkat kepuasan pengguna mencerminkan penilaian terhadap kualitas kinerja sistem, baik dari aspek kemudahan penggunaan, kesesuaian dengan kebutuhan, maupun kemampuan sistem dalam mendukung tujuan pengguna. Pengguna juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi, karena sebaik apapun sistem yang dikembangkan tidak akan berjalan optimal tanpa adanya dukungan dan penerimaan dari pengguna (Fauziah & Nurhayati, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara kondisi ideal dimana RME seharusnya meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan dengan kondisi aktual di lapangan, yaitu masih adanya kendala dalam penerapan serta tingkat kepuasan tenaga kesehatan yang belum optimal. Beberapa permasalahan yang muncul di lapangan antara lain sering terjadi error atau gangguan jaringan, beban kerja ganda, dan belum maksimalnya pemanfaatan sistem RME oleh tenaga kesehatan.

Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan sistem RME melalui perbaikan infrastruktur, peningkatan kompetensi pengguna, dan integrasi sistem pencatatan agar lebih efisien. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kepuasan dan penggunaan RME.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan dan penggunaan sistem RME serta mengetahui hubungan kedua variabel menggunakan model *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai tingkat dan hubungan antara kepuasan dan penggunaan RME pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi RME melalui pengembangan sistem, peningkatan pelatihan tenaga kesehatan, dan perbaikan infrastruktur pendukung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang bersifat deskriptif dan analitik untuk menganalisis tingkat kepuasan dan penggunaan sistem rekam medis elektronik, serta mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di Puskesmas Tamamaung Kota Makassar Sulawesi Selatan dan UPTD Puskesmas Mala-Mala Kota Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara, pada periode November 2025 hingga Maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan pengguna RME, dengan jumlah sampel 55 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Responden terdiri dari beberapa tenaga kesehatan yaitu dokter, bidan, perawat, apoteker, tenaga loket/pelayanan, dan tenaga spesialis.

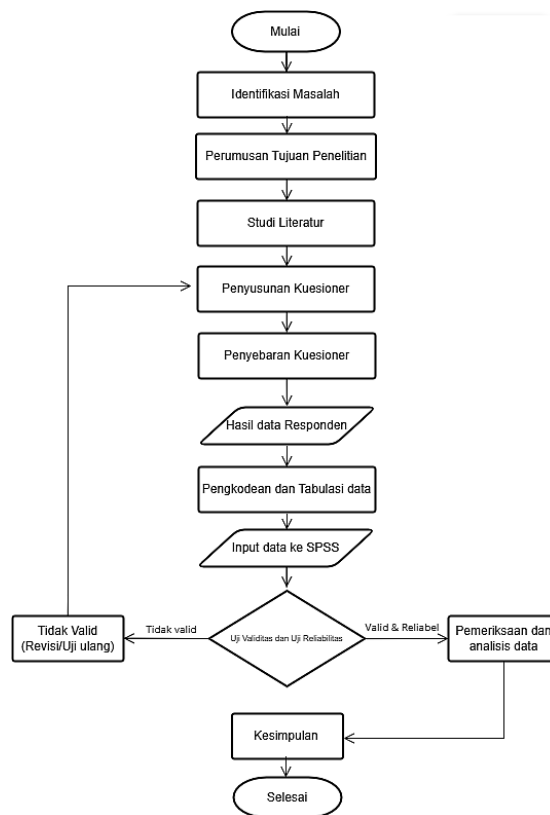
Pengukuran tingkat kepuasan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* yang meliputi indikator isi (*content*), keakuratan informasi (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sementara itu, penggunaan sistem dianalisis menggunakan *Technology Acceptance Model* yang terdiri dari kemanfaatan penggunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), keinginan pengguna (*behavioral intention to use*), dan penggunaan nyata (*actual use*). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert dan dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Data dianalisis secara deskriptif untuk melihat tingkat kepuasan dan penggunaan sistem RME, serta secara inferensial menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hipotesis penelitian terdiri dari H₀ yang menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara kepuasan dan penggunaan sistem RME, serta H₁ yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Metode yang digunakan adalah metode survei kuesioner, yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari responden sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun desain penelitian pada Gambar 1.

Penelitian ini diawali dengan tahap identifikasi masalah dan perumusan tujuan, kemudian dilanjutkan dengan studi literatur untuk memperoleh dasar teori yang relevan. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner berdasarkan variabel dan indikator yang telah ditentukan, kemudian disebarluaskan kepada responden melalui Google Form. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengkodean dan tabulasi untuk mempermudah proses pengolahan.

Data kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Sebelum dianalisis dilakukan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Apabila terdapat item yang belum memenuhi kriteria, maka

dilakukan perbaikan dan pengujian ulang hingga seluruh instrumen dinyatakan layak. Setelah instrumen memenuhi kriteria, dilakukan analisis data untuk menjawab tujuan penelitian. Hasil analisis digunakan dasar dalam penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai sejauh mana pertanyaan yang telah dirumuskan dapat benar-benar mengukur variabel yang diinginkan (2023, 2021). Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

UPTD Puskesmas Mala-Mala					
No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Hasil
<i>Isi (Content)</i>					
1.	Informasi yang tersedia dalam sistem RME sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang saya lakukan. (Salshabila et al., 2025)	0,639	0,381	0,000	Valid
2.	Data yang disajikan oleh sistem cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan tugas saya.	0,685	0,381	0,000	Valid
3.	Fitur yang terdapat pada sistem mampu menunjang berbagai aktivitas pelayanan kesehatan yang diperlukan.	0,419	0,381	0,030	Valid
4.	Informasi yang diberikan oleh sistem yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab saya.	0,084	0,381	0,678	Tidak Valid
5.	RME mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan di puskesmas.	-0,533	0,381	0,004	Valid
<i>Keakuratan (Accuracy)</i>					
6.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem memiliki tingkat ketepatan yang baik.	0,626	0,381	0,000	Valid
7.	RME jarang menampilkan data pasien yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.	0,805	0,381	0,000	Valid
8.	Informasi yang diperoleh dari sistem dapat dipercaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Alfiansyah & Farhansyah, 2025).	0,633	0,381	0,000	Valid



UPTD Puskesmas Mala-Mala

No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Hasil
9.	Data yang tersimpan dalam sistem konsisten antara satu tampilan dengan tampilan lainnya.	0,478	0,381	0,012	Valid
10.	Data yang saya input ke dalam sistem sesuai dengan hasil yang dikeluarkan oleh sistem.	0,621	0,381	0,001	Tidak Valid
<i>Tampilan (Format)</i>					
11.	Tampilan antarmuka sistem mudah dipahami oleh pengguna saat digunakan.	0,495	0,381	0,009	Valid
12.	Data dan Informasi yang ditampilkan dalam sistem tersusun rapi dan terstruktur.	0,640	0,381	0,000	Valid
13.	Laporan yang dihasilkan oleh sistem mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna.	0,712	0,381	0,000	Valid
14.	Format penyajian data sistem mendukung kemudahan dan kecepatan dalam mencari informasi.	0,850	0,381	0,000	Valid
15.	Tata kelola informasi pada sistem disajikan secara menarik dan efektif bagi pengguna.	0,517	0,381	0,006	Tidak Valid
<i>Ketepatan waktu (Timeliness)</i>					
16.	RME mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktu penggunaanya (Sarongallo et al., 2025).	0,544	0,381	0,003	Tidak Valid
17.	Data yang saya masukkan ke dalam sistem dapat diakses kembali dengan cepat.	0,467	0,381	0,014	Tidak Valid
18.	Proses pertukaran dan pembaruan data antara sistem dengan sistem lain berjalan lancar dan cepat.	0,554	0,381	0,003	Valid
19.	RME memberikan respons yang cepat saat digunakan untuk mengakses informasi.	0,529	0,381	0,005	Tidak Valid
20.	Laporan yang dihasilkan oleh sistem tersedia dengan waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan.	0,412	0,381	0,033	Tidak Valid
<i>Kepuasan penggunaan (User Satisfaction)</i>					
21.	RME telah memenuhi kebutuhan saya dalam mendukung pekerjaan sehari-hari.	0,502	0,381	0,008	Valid
22.	Saya merasa puas terhadap keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem.	0,520	0,381	0,005	Valid
23.	Tampilan dan tata letak sistem memudahkan saya dalam memahami informasi.	0,721	0,381	0,000	Valid
24.	RME nyaman digunakan dan membantu kelancaran aktivitas kerja saya.	0,514	0,381	0,006	Tidak Valid
25.	Saya puas dengan kecepatan penyajian informasi dan laporan pada RME.	0,402	0,381	0,037	Valid
<i>Kemanfaatan penggunaan (Perceived Usefulness)</i>					
26.	Penggunaan RME membantu saya menyelesaikan tugas administrasi dengan lebih mudah di Puskesmas (Ahmad Fauzi, Harianto Nur Seha, 2024).	0,489	0,381	0,010	Tidak Valid
27.	RME mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan pencatatan data pasien.	0,389	0,381	0,051	Valid
28.	Dengan RME, proses kerja yang saya lakukan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.	0,413	0,381	0,032	Valid
29.	RME membantu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan yang saya lakukan.	0,471	0,381	0,013	Valid
30.	Secara umum, penggunaan RME memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas kerja saya.	0,537	0,381	0,004	Valid
<i>Kemudahan penggunaan (Perceived ease of use)</i>					
31.	Saya merasa mudah memahami cara penggunaan RME (Arifin, 2025).	0,223	0,381	0,264	Tidak Valid
32.	Proses penggunaan RME mudah dipelajari oleh saya.	0,080	0,381	0,693	Tidak Valid
33.	Antarmuka RME mudah dipahami dan digunakan.	0,424	0,381	0,028	Valid
34.	Saya dapat mengatasi kendala penggunaa RME dengan cukup mudah.	0,681	0,381	0,000	Valid
35.	Secara keseluruhan, RME merupakan sistem yang mudah untuk digunakan.	0,524	0,381	0,005	Valid
<i>Keinginan dalam penggunaan (Behavioral intenion to use)</i>					
36.	Saya merasa RME merupakan sistem yang layak untuk terus digunakan.	0,501	0,381	0,008	Valid
37.	Saya akan terus menggunakan RME selama sistem tersebut membantu pekerjaan saya (Wikansari et al., 2025).	-0,003	0,381	0,987	Tidak Valid
38.	Saya berniat menggunakan RME dalam setiap aktivitas kerja saya berkaitan	0,698	0,381	0,000	Valid



UPTD Puskesmas Mala-Mala

No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Hasil
	dengan data pasien.				
39.	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan RME di masa yang akan datang.	0,315	0,381	0,110	Tidak Valid
40.	Saya berharap dapat terus menggunakan RME selama masih tersedia.	0,596	0,381	0,001	Valid
	Penggunaan nyata (<i>Actual use</i>)				
41.	Saya menggunakan RME saat melakukan pekerjaan atau tugas di puskesmas.	0,557	0,381	0,003	Valid
42.	Saya tetap menyelesaikan pengisian RME meskipun waktu kerja telah selesai.	0,332	0,381	0,091	Tidak Valid
43.	Secara umum, saya puas dengan kinerja RME yang saya gunakan.	0,678	0,381	0,000	Valid
44.	Saya pernah menyampaikan pengalaman positif saya terkait RME kepada orang lain.	0,537	0,381	0,004	Valid
45.	Saya bersedia merekomendasikan penggunaan RME kepada rekan atau mahasiswa.	0,456	0,381	0,017	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2. Diketahui bahwa pada variabel kepuasan model EUCS masih terdapat beberapa item yang tidak memenuhi kriteria validitas. Pada indikator *content* terdapat 1 item tidak valid 4 valid, indikator *accuracy* 5 item valid, indikator *format* 5 valid, indikator *timeliness* terdapat 5 valid, serta indikator *user satisfaction* 5 valid. Pada variabel penggunaan sistem berdasarkan model TAM, indikator *perceived usefulness* memiliki 5 valid, sedangkan indikator *actual use* memiliki 1 item tidak valid dan 4 valid. Sementara itu, pada indikator *perceived ease of use* 2 item tidak valid 3 valid dan *behavioral intention to use* 2 tidak valid dan 3 valid. Item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas kemudian dikeluarkan dari instrumen penelitian dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Puskesmas Tamamaung

No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Hasil
	Isi (<i>Content</i>)				
1.	Informasi yang tersedia dalam sistem RME sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang saya lakukan	0,131	0,374	0,507	Tidak Valid
2.	Data yang disajikan oleh sistem cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan tugas saya.	0,376	0,374	0,063	Valid
3.	Fitur yang terdapat pada sistem mampu menunjang berbagai aktivitas pelayanan kesehatan yang diperlukan.	0,540	0,374	0,003	Valid
4.	Informasi yang diberikan oleh sistem yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab saya.	0,555	0,374	0,002	Valid
5.	RME mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan di puskesmas.	0,629	0,374	0,000	Valid
	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)				
6.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem memiliki tingkat ketepatan yang baik.	0,360	0,374	0,060	Tidak Valid
7.	RME jarang menampilkan data pasien yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.	0,543	0,374	0,003	Valid
8.	Informasi yang diperoleh dari sistem dapat dipercaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan.	0,630	0,374	0,000	Valid
9.	Data yang tersimpan dalam sistem konsisten antara satu tampilan dengan tampilan lainnya.	0,236	0,374	0,227	Tidak Valid
10.	Data yang saya input ke dalam sistem sesuai dengan hasil yang dikeluarkan oleh sistem.	0,305	0,374	0,115	Tidak Valid
	Tampilan (<i>Format</i>)				
11.	Tampilan antarmuka sistem mudah dipahami oleh pengguna saat digunakan.	0,032	0,374	0,872	Tidak Valid
12.	Data dan Informasi yang ditampilkan dalam sistem tersusun rapi dan terstruktur.	0,305	0,374	0,115	Tidak Valid
13.	Laporan yang dihasilkan oleh sistem mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna.	0,655	0,374	0,000	Valid
14.	Format penyajian data sistem mendukung kemudahan dan kecepatan dalam mencari informasi.	0,425	0,374	0,024	Valid



Puskesmas Tamamaung

No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig	Hasil
15.	Tata kelola informasi pada sistem disajikan secara menarik dan efektif bagi pengguna.	0,486	0,374	0,009	Valid
Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)					
16.	RME mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan tepat pada waktu penggunaannya.	0,328	0,374	0,088	Tidak Valid
17.	Data yang saya masukkan ke dalam sistem dapat diakses kembali dengan cepat.	0,414	0,374	0,029	Valid
18.	Proses pertukaran dan pembaruan data antara sistem dengan sistem lain berjalan lancar dan cepat.	0,449	0,374	0,017	Valid
19.	RME memberikan respons yang cepat saat digunakan untuk mengakses informasi.	0,245	0,374	0,209	Tidak Valid
20.	Laporan yang dihasilkan oleh sistem tersedia dengan waktu yang dibutuhkan dalam pelayanan.	0,336	0,374	0,081	Tidak Valid
Kepuasan penggunaan (<i>User Satisfaction</i>)					
21.	RME telah memenuhi kebutuhan saya dalam mendukung pekerjaan sehari-hari.	0,187	0,374	0,340	Tidak Valid
22.	Saya merasa puas terhadap keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem.	0,595	0,374	0,001	Valid
23.	Tampilan dan tata letak sistem memudahkan saya dalam memahami informasi.	0,441	0,374	0,019	Valid
24.	RME nyaman digunakan dan membantu kelancaran aktivitas kerja saya.	0,703	0,374	0,000	Valid
25.	Saya puas dengan kecepatan penyajian informasi dan laporan pada RME.	0,443	0,374	0,018	Valid
Kemanfaatan penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)					
26.	Penggunaan RME membantu saya menyelesaikan tugas administrasi dengan lebih mudah di Puskesmas.	0,645	0,374	0,000	Valid
27.	RME mempermudah saya dalam menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan pencatatan data pasien.	0,447	0,374	0,017	Valid
28.	Dengan RME, proses kerja yang saya lakukan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.	0,587	0,374	0,001	Valid
29.	RME membantu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan yang saya lakukan.	0,234	0,374	0,230	Valid
30.	Secara umum, penggunaan RME memberikan manfaat nyata dalam mendukung aktivitas kerja saya.	0,691	0,374	0,000	Valid
Kemudahan penggunaan (<i>Perceived ease of use</i>)					
31.	Saya merasa mudah memahami cara penggunaan RME.	0,610	0,374	0,001	Valid
32.	Proses penggunaan RME mudah dipelajari oleh saya.	0,623	0,374	0,000	Valid
33.	Antarmuka RME mudah dipahami dan digunakan.	0,492	0,374	0,008	Valid
34.	Saya dapat mengatasi kendala penggunaan RME dengan cukup mudah.	0,484	0,374	0,009	Valid
35.	Secara keseluruhan, RME merupakan sistem yang mudah untuk digunakan.	0,528	0,374	0,004	Valid
Keinginan dalam penggunaan (<i>Behavioral intention to use</i>)					
36.	Saya merasa RME merupakan sistem yang layak untuk terus digunakan.	0,336	0,374	0,080	Tidak Valid
37.	Saya akan terus menggunakan RME selama sistem tersebut membantu pekerjaan saya.	0,382	0,374	0,045	Valid
38.	Saya berniat menggunakan RME dalam setiap aktivitas kerja saya berkaitan dengan data pasien.	0,671	0,374	0,000	Valid
39.	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan RME di masa yang akan datang.	0,536	0,374	0,003	Valid
40.	Saya berharap dapat terus menggunakan RME selama masih tersedia.	0,642	0,374	0,000	Valid
Penggunaan nyata (<i>Actual use</i>)					
41.	Saya menggunakan RME saat melakukan pekerjaan atau tugas di puskesmas.	0,447	0,374	0,017	Valid
42.	Saya tetap menyelesaikan pengisian RME meskipun waktu kerja telah selesai.	0,603	0,374	0,001	Valid
43.	Secara umum, saya puas dengan kinerja RME yang saya gunakan.	0,526	0,374	0,004	Valid
44.	Saya pernah menyampaikan pengalaman positif saya terkait RME kepada orang lain.	0,548	0,374	0,003	Valid
45.	Saya bersedia merekomendasikan penggunaan RME kepada rekan atau mahasiswa.	0,403	0,374	0,034	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3. Diketahui bahwa pada variabel kepuasan model EUCS masih terdapat item yang memenuhi kriteria validitas. Pada indikator *content* 5 item valid, indikator *accuracy* 5 item valid,



indikator *format* 5 item valid, indikator *timeliness* 5 item valid, serta indikator *user satisfaction* 5 item valid. Item pertanyaan tersebut memenuhi kriteria validitas akan dimasukkan di instrumen penelitian serta dapat dianalisis lanjutan. Pada variabel penggunaan sistem berdasarkan model TAM, indikator yang memiliki item valid seperti, indikator *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *behavioral intention to use*. Sedangkan indikator *actual use* memiliki 3 item tidak valid. Item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas kemudian dikeluarkan dari instrumen penelitian dan tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberi hasil yang konsisten apabila dilakukan dalam kondisi yang sama (Nurhayati & Wulandari, 2022). Hasil Uji Reliabilitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Jlm Item	Cronbach's Alpha $\geq 0,06$	Ket
UPTD Puskesmas Mala-mala			
EUCS	24	0,949	Reliabel.
TAM	15	0,833	Reliabel
Puskesmas Tamamung			
EUCS	15	0,857	Reliabel
TAM	19	0,901	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian baik UPTD Puskesmas Mala-mala dan Puskesmas Tamamaung memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,06$ sehingga dinyatakan reliabel. (Magfirah et al., 2024)

3.1.3 Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik satu variabel penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, atau statistik deskriptif lainnya (Humaira et al., 2022). Penelitian ini melibatkan 55 tenaga kesehatan sebagai responden. Berikut adalah karakteristik responden disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden di Puskesmas

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	6	10,9%
Perempuan	49	89,1%
Total	55	100%
Pekerjaan		
Perawat	13	23,6%
Pelayanan/Loket	11	20,0%
Bidan	22	40,0%
Dokter	6	10,9%
Apoteker	3	5,5%
Total	55	100%
Pendidikan Terakhir		
D1	1	1,8%
D3	13	23,6%
S1	39	70,9%
S1	2	3,6%
Total	55	100%
Umur		
17-25 tahun	3	5,5%
26-35 tahun	35	63,6%
36-45 tahun	13	23,6%
46-55 tahun	4	7,3%
Total	55	100%
Masa Kerja		
1-5 tahun	25	45,5%
6-10 tahun	12	21,8%
>10 tahun	18	32,7%
Total	55	100%



Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Asal Puskesmas		
Puskesmas Tamamaung Kota Makassar	28	50,9%
UPTD Puskesmas Mala-Mala Kolaka Utara	27	59,9%
Total	55	100%

Berdasarkan pada Tabel 4. Menunjukkan diperoleh dari 55 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (89,1%), Pekerjaan bidan sebanyak 22 orang (40,0%). Adapun tingkat pendidikan terakhir yang ditemukan mayoritas pendidikan SI sebanyak 39 orang (70,9%). Berdasarkan umur diperoleh data responden paling banyak memiliki umur 26-35 tahun 35 orang (63,6%). Berdasarkan masa kerja responden paling banyak dengan masa kerja 1-5 tahun 25 orang (45,5%). Asal puskesmas yaitu Puskesmas tamamaung sebanyak 28 orang (50,9%) dan UPTD Puskesmas Mala-mala sebanyak 27 orang (49,9%).

3.1.4 Analisis Tingkat Kepuasan (EUCS)

Analisis tingkat kepuasan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) per item dan rata-rata per variabel. Hasil analisis disajikan dalam dua tabel, yaitu tabel mean per item dan tabel rekapitulasi mean per variabel disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Mean Per Item

Kode Item	Puskesmas Mala-Mala Mean	Puskesmas Mala-Mala Kategori	Total Indikator	Kode Item	Puskesmas Tamamaung Mean	Puskesmas Tamamaung Kategori	Total Indikator	Total Akhir
C1	4,07	Tinggi		-	-	-		
C2	4,18	Tinggi		C2	3,89	Tinggi		
C3	4,11	Tinggi	16,47	C3	3,89	Tinggi	16,17	32,64
C5	4,11	Tinggi		C4	4,14	Tinggi		
-	-	-		C5	4,25	Tinggi		
A1	4,29	Tinggi		-	-	-		
A2	4,14	Tinggi		A2	4,07	Tinggi		
A3	4,11	Tinggi	20,68	A3	4,07	Tinggi	8,17	28,85
A4	4,03	Tinggi		-	-	-		
A5	4,11	Tinggi		-	-	-		
F1	4,07	Tinggi		-	-	-		
F2	4,22	Tinggi		-	-	-		
F3	4,22	Tinggi	20,9	F3	3,93	Tinggi	11,81	32,71
F4	4,25	Tinggi		F4	4,00	Tinggi		
F5	4,14	Tinggi		F5	3,75	Tinggi		
T1	4,18	Tinggi		-	-	-		
T2	4,11	Tinggi		T2	3,96	Tinggi		
T3	4,00	Tinggi	20,47	T3	3,89	Tinggi	7,74	28,21
T4	4,11	Tinggi		-	-	-		
T5	4,07	Tinggi		-	-	-		
US1	4,11	Tinggi		-	-	-		
US2	4,14	Tinggi		US2	3,89	Tinggi		
US3	4,18	Tinggi	20,72	US3	3,89	Tinggi	16,02	36,02
US4	4,07	Tinggi		US4	3,93	Tinggi		
US5	4,22	Tinggi		US5	3,93	Tinggi		

Adapun hasil rekapitulasi mean per variabel disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Mean Per Variabel EUCS

No	Variabel	Jumlah Item	Mean Variabel	Kategori
1	Isi (<i>content</i>)	8	4,08	Tinggi
2	Keakuratan (<i>accuracy</i>)	7	4,12	Tinggi
3	Tampilan (<i>format</i>)	8	4,08	Tinggi
4	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	7	4,03	Tinggi
5	Kepuasan pengguna (<i>use satisfaction</i>)	9	4,00	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis tingkat kepuasan pengguna menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS), diperoleh nilai rata-rata pada variabel isi (*content*) sebesar 4,08, keakuratan (*accuracy*) sebesar 4,12, tampilan (*format*) sebesar 4,08, ketepatan waktu (*timeliness*) sebesar 4,03, dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sebesar 4,00. Seluruh variabel berada pada kategori “Tinggi” berdasarkan standar kategori.



3.1.5 Analisis Tingkat Penggunaan (TAM)

Analisis tingkat penggunaan sistem menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dilakukan dengan menghitung nilai mean per item dan mean per variabel. Hasil analisis disajikan dengan dua tabel, yaitu tabel mean per item dan tabel rekapitulasi mean per variabel disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Mean Per Item

Kode Item	Puskesmas Mala-Mala Mean	Kategori	Total Indikator	Kode Item	Puskesmas Tamamaung Mean	Kategori	Total Indikator	Total Akhir
PU1	4,03	Tinggi	20,46	PU1	3,89	Tinggi	19,62	40,08
PU2	4,14	Tinggi						
PU3	4,22	Tinggi						
PU4	4,07	Tinggi						
PU5	4,00	Tinggi						
-	-	-	PE1	3,89	Tinggi	19,38	31,59	
-	-	-	PE2	3,92	Tinggi			
PE3	4,07	Tinggi	PE3	3,82	Tinggi			
PE4	4,03	Tinggi	PE4	4,00	Tinggi			
PE5	4,11	Tinggi	PE5	3,75	Tinggi			
BI1	4,11	Tinggi	12,47	-	-	-	15,59	28,06
-	-	-		BI2	3,96	Tinggi		
BI3	4,18	Tinggi		BI3	3,89	Tinggi		
-	-	-		BI4	3,85	Tinggi		
BI5	4,18	Tinggi		BI5	3,89	Tinggi		
AU1	4,21	Tinggi	8,28	AU1	3,89	Tinggi	19,55	35,94
-	-	Tinggi		AU2	3,89	Tinggi		
AU3	4,11	Tinggi		AU3	3,89	Tinggi		
AU4	4,18	Tinggi		AU4	3,92	Tinggi		
AU5	3,92	Tinggi		AU5	3,96	Tinggi		

Adapun hasil rekapitulasi mean per variabel disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Mean Per Variabel TAM

No	Variabel	Jumlah Item	Mean Variabel	Kategori
1	Kemanfaatan penggunaan (<i>perceived usefulness</i>)	10	4,00	Tinggi
2	Kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)	8	3,94	Tinggi
3	Keinginan dalam penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>)	7	4,00	Tinggi
4	Penggunaan nyata (<i>actual use</i>)	9	3,99	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), diperoleh nilai rata-rata *perceived usefulness* sebesar 4,00, *perceived ease of use* sebesar 3,94, *behavioral intention to use* sebesar 4,00, dan *actual use* sebesar 3,99. Seluruh variabel berada pada kategori “Tinggi” yang menunjukkan bahwa sistem diterima dengan baik oleh pengguna.

3.1.6 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa data yang menganalisis dua variabel. Analisis ini sering digunakan untuk mengetahui hubungan. Uji *Pearson Product Moment* termasuk statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal melalui uji normalitas. Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif yaitu *Spearman Rank* (Setyawan, 2021). Adapun Hasil Uji Korelasi *Spearman Rank* disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank

Variabel	r	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
EUCS-TAM	0,463	0,000	55	Signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman rank* antara kepuasan dan penggunaan sistem RME diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dengan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang antara kepuasan dan penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepuasan terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) berada pada kategori “Tinggi” untuk seluruh dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Nilai rata-rata variabel *content* sebesar 4,08, *accuracy* sebesar 4,12, *format* sebesar 4,08, *timeliness* sebesar 4,03, dan *use satisfaction* sebesar 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem telah menyajikan informasi yang cukup lengkap, akurat, memiliki



tampilan yang baik, serta mampu menyediakan informasi secara tepat waktu. Berdasarkan penggunaan sistem model *Technology Acceptance Model* (TAM), seluruh variabel juga berada dalam kategori “tinggi”, dengan nilai rata-rata *Perceived Usefulness* sebesar 4,00, *Perceived Ease of Use* sebesar 3,94, *Behavioral Intention* sebesar 4,00, dan *Actual Use* sebesar 3,99. Nilai tertinggi pada *Actual Use* menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat nyata dari sistem dalam mendukung pekerjaan dan meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan dan penggunaan dan penggunaan sistem RME. Nilai korelasi tersebut berada dalam kategori sedang. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin puas tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME, maka semakin sangat baik pula tingkat penggunaan sistem RME dalam aktivitas pelayanan kesehatan. Kepuasan yang dirasakan dari aspek isi informasi, keakuratan, tampilan, ketepatan waktu, dan kepuasan pengguna untuk mendorong pengguna untuk lebih percaya dan konsisten dalam menggunakan sistem.

4. KESIMPULAN

Penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Rekam Medis Elektronik (RME) berdasarkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) berada pada kategori “Tinggi” pada seluruh dimensi, yang menunjukkan bahwa kualitas informasi dan sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung pelayanan kesehatan. Tingkat penggunaan sistem berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) juga berada pada kategori “Tinggi”, yang menandakan bahwa sistem dinilai bermanfaat, mudah digunakan, serta diterima secara positif oleh tenaga kesehatan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepuasan dan penggunaan sistem ($r = 0,825$; $p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa kepuasan dan penggunaan berperan dalam meningkatkan penggunaan sistem RME. Ini menegaskan bahwa evaluasi kepuasan pengguna menjadi faktor strategi dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi di fasilitas pelayanan tingkat pertama.

REFERENCES

- K. et al. (2021). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Syamil/publication/376799054_Metodologi_Penelitian_Akuntansi_dan_Manajemen_Pendekatan_Kuantitatif/links/65890fe70bb2c7472b09d7c5/Metodologi-Penelitian-Akuntansi-dan-Manajemen-Pendekatan-Kuantitatif.pdf
- Ahmad Fauzi, Harianto Nur Seha, N. (2024). *Gambaran Persepsi Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Puskesmas*. 04(24), 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/jurmiki.v3i2.59>
- Alfiansyah, & Farhansyah, F. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 4(01), 12–17. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/5047>
- Arifin, W. (2025). Analisis Penerimaan Microsoft Office dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kader PKK RW 05 Kelurahan Gisikdrono. *Jurnal Sistem Informasi, Teknik Informatika Dan ...*, 5(September), 106–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/justikpen.v5i1.288>
- Babatope, A. E., Adewumi, I. P., Ajisafe, D. O., Adepoju, K. O., & Babatope, A. R. (2024). *Assessing the factors militating against the effective implementation of electronic health records (EHR) in Nigeria*. 1–10. <https://www.nature.com/articles/s41598-024-83009-y>
- Fauziyah, N. F., & Nurhayati, A. (2025). *Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Swasta : Studi Cross Sectional User Satisfaction with the Use of Electronic Medical Records in Private Hospitals : A Cross Sectional Study*. 17(1), 42–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.36990/hjpp.v17i1.1613>
- Firdaus, R., Khaerani, S., & Wijaya, N. (2025). Transformasi Digital Sistem Informasi Kesehatan Menuju Layanan Kesehatan Yang Terkoneksi Dan Berpusat Pada Pasien. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1045–1055. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2481>
- Goals, S. D. (2023). *World Health Statistics*. https://cdn.who.int/media/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/2023/world-health-statistics-2023_20230519_.pdf
- Gusman, R. N., Suryati, Y. ., & Soelistijaningroem, M. . (2025). Tinjauan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Pada Pelayanan Rawat Jalan Di RSUD Welas Asih Pemprov Jawa Barat. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 26291–26302. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i3.3530>
- Humaira, F. I., Putri, A. R., Nugroho, S., Wicara, J. T., Kesehatan, P., Surakarta, K., Author, C., Impairment, H., & Rank, S. (2022). *Hubungan Antara Early Literacy Skills dengan Spelling pada Anak Hearing Impairment Kelas Empat sampai dengan Kelas Enam di SLB Malang*. 1(2012), 137–150. <https://jtwb.org/index.php/jtwb/article/download/28/21/38>
- Khotimah, K., & Nurcahyanti, A. (2025). *Inovasi Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan di Era Digital : Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Fasilitas Kesehatan Primer*. 4(3), 6025–6030. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/download/2838/2025/16377>
- Magfirah, M., Hayati, L. N., & Darwis, H. (2024). Evaluasi Kebergunaan Platform Pembelajaran Digital Sekolah Al-Fityan Menggunakan Metode System Usability Scale. *IDEALIS : InDonEsiA Journal Information System*, 7(2), 146–153. <https://doi.org/10.36080/idealisis.v7i2.3151>



- Nurhayati, L., & Wulandari, L. M. C. (2022). Analisis Peningkatan Kualitas Layanan Dengan Metode Servqual Dan QFD (Studi Kasus : Koperasi Delta Sari Sidoarjo). *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 8(2), 244. <https://doi.org/10.24014/jti.v8i2.19744>
- Pauziah, A., & Purbayanti, A. (2023). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1), 610–617. <https://doi.org/10.36729/bi.v15i1.1200>
- Rahmi Nuzula Belrado, Harmendo, S. W. (2024). Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit. *British Medical Journal*, 6(5474), 1779–1798. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v6i4.3039>
- Salshabila, A., Amir, A., Noerjoedianto, D., Guspianto, G., & Mekarisce, A. A. (2025). Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Aplikasi E-Puskesmas dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas Siulak Mukai. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 55–65. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v3i4.798>
- Sarongallo, Y. S., Mendrofa, H. K., & Jobber, N. F. (2025). Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) : Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Twano Jayapura. *Era-Ners Journal*, 1(1), 11–24. <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/ERAN/article/view/4794>
- Setiaji, B., & Pramudho, P. A. K. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Data Dan Jurnal Untuk Rekomendasi Kebijakan Bidang Kesehatan. *HEALTHY: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 166–175. <https://doi.org/10.51878/healthy.v1i3.1649>
- Setyawan, D. A. (2021). *Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*. [https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK Statistika Kesehatan-Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian-Dodiet_compressed.pdf](https://www.poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK%20Statistika%20Kesehatan-Analisis%20Bivariat%20Pada%20Hipotesis%20Penelitian-Dodiet_compressed.pdf)
- Wikansari, N., Harsiwi, T., Insani, N., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2025). Analisis implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode tam di puskesmas pajangan bantul. 3(3). <https://jhsljournal.com/index.php/ojs/article/view/113>